

BAB II

Gambaran Umum

2.1. Sejarah Perusahaan.

Berdiri sejak 5 Juli 1946, yang didirikan oleh RM Margono Djojohadikoesomo, BNI yang dahulu dikenal sebagai Bank Negara Indonesia, merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.

Bank Negara Indonesia mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia, yakni ORI atau Oeang Republik Indonesia, pada malam menjelang tanggal 30 Oktober 1946, hanya beberapa bulan sejak pembentukannya. Hingga kini, tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Keuangan Nasional, sementara hari pendiriannya yang jatuh pada tanggal 5 Juli ditetapkan sebagai Hari Bank Nasional.

Menyusul penunjukan De Javasche Bank yang merupakan warisan dari Pemerintah Belanda sebagai Bank Sentral pada tahun 1949, Pemerintah membatasi peranan Bank Negara Indonesia sebagai bank sirkulasi atau bank sentral. Bank Negara Indonesia lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan, dan kemudian diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa, dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri.

Sehubungan dengan penambahan modal pada tahun 1955, status Bank Negara Indonesia diubah menjadi bank komersial milik pemerintah.

Perubahan ini melandasi pelayanan yang lebih baik dan tuas bagi sektor usaha nasional. Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai

bagian dari identitas perusahaan, nama Bank Negara Indonesia 1946 resmi digunakan mulai akhir tahun 1968. Perubahan ini menjadikan Bank Negara Indonesia lebih dikenal sebagai 'BNI 46'. Penggunaan nama panggilan yang lebih mudah diingat - 'Bank BNI' - ditetapkan bersamaan dengan perubahan identitas perusahaan tahun 1988.

Pada Tahun 1992, status hukum dan nama BNI berubah menjadi PT Bank Negara Indonesia (Persero), sementara keputusan untuk menjadi perusahaan publik diwujudkan melalui penawaran saham perdana di pasar modal pada tahun 1996.

Namun krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak 1997 mengakibatkan pengaruh yang sangat besar, kinerja keuangan PT. BNI (Persero) Tbk menurun sebagaimana ditandai oleh meningkatnya kredit bermasalah, kerugian operasional karena tingginya tingkat bunga dan terdepresiasinya mata uang rupiah saat itu. Dilaksanakanlah restrukturisasi operasional dan finansial. Restrukturisasi menyeluruh tersebut berhasil memperbaiki kinerja PT. BNI (Persero) Tbk secara bertahap.

PT. BNI (Persero) Tbk memperoleh sertifikat ISO 9002 yang meliputi proses kredit standar melalui Unit Pemerosesan Bersama (UPB) pada tahun 1999. Diperolehnya sertifikat mutu ini menunjukkan komitmen PT. BNI (Persero) Tbk untuk senantiasa memberikan layanan terbaik bagi para nasabahnya. Dalam tahun yang sama untuk memperkuat kondisi keuangan PT. BNI (Persero) Tbk diikutsertakan dalam program rekapitulasi perbankan yang dicanangkan pemerintah.

Tahun 2000 program rekapitulasi PT. BNI (Persero) Tbk selesai dilaksanakan, dimana pemerintah menyeter tambahan modal sebesar Rp. 61,2 triliun ke PT. BNI (Persero) Tbk. Selain itu, PT. Bank Negara Indonesia juga menerapkan praktek perbankan yang penuh kehati-hatian serta *Good Corporate Governance* (GCG). Dengan selesainya program rekapitulasi, Bank BNI siap menyongsong tantangan dimasa datang.

Kemampuan BNI untuk beradaptasi terhadap perubahan dan kemajuan lingkungan, sosial-budaya, serta teknologi dicerminkan melalui penyempurnaan identitas perusahaan yang berkelanjutan dari masa ke masa. Hal ini juga menegaskan dedikasi dan komitmen BNI terhadap perbaikan kualitas kinerja secara terus-menerus.

Pada tahun 2004, identitas perusahaan yang diperbaharui mulai digunakan untuk menggambarkan prospek masa depan yang lebih baik, setelah keberhasilan mengarungi masa-masa yang sulit. Sebutan 'Bank BNI' dipersingkat menjadi 'BNI', sedangkan tahun pendirian - '46' - digunakan dalam logo perusahaan untuk meneguhkan kebanggaan sebagai bank nasional pertama yang lahir pada era Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berangkat dari semangat perjuangan yang berakar pada sejarahnya, BNI bertekad untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi negeri, serta senantiasa menjadi kebanggaan negara.

2.2. VISI Dan MISI Perusahaan.

Visi PT. BNI (PERSERO) Tbk.

Menjadi bank yang kokoh dan terkemuka di Indonesia yang unggul dalam layanan dan kinerja dengan menawarkan produk dan jasa perbankan yang lengkap, terpadu, dan berkualitas. Baik untuk nasabah individu, perusahaan maupun lembaga di dalam dan di luar negeri. Secara konsisten berorientasi pada kepuasan nasabah, memiliki komitmen yang tinggi untuk meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan karyawan, berperan aktif dalam pembangunan nasional dan meningkatkan nilai saham secara berkesinambungan.

Misi PT. BNI (PERSERO) Tbk.

Memaksimalkan keinginan-keinginan dari seluruh pihak yang berkepentingan terhadap PT. BNI (Persero) Tbk dengan menyediakan solusi keuangan yang fokus pada segmen pasar korporasi, komersial, dan konsumen. Pihak yang berkepentingan terhadap PT.BNI (Persero) Tbk, meliputi : kepuasan pemegang saham, kepuasan nasabah, kepuasan masyarakat, kepuasan pemerintah, kepuasan manajemen, dan karyawan.

2013 →Menjadi Bank yang unggul dalam kinerja.

2018→Menjadi Bank kebanggaan nasional yang unggul dalam layanan dan kinerja.

2.3. BUDAYA PERUSAHAAN.

Budaya Kerja BNI”PRINSIP 46”merupakan Tuntunan Perilaku Insan BNI, terdiri dari :

4 (Empat) Nilai Budaya Kerja.

- **PROFESIONALISME**
- **INTEGRITAS**
- **ORIENTASI PELANGGAN**
- **PERBAIKAN TIADA HENTI**

6 (Enam) Nilai Perilaku Utama Insan BNI.

- **Meningkatkan Kompetensi dan Memberikan Hasil Terbaik**
- **Jujur, Tulus dan Ikhlas**
- **Disiplin, Konsisten dan Bertanggungjawab**
- **Memberikan Layanan Terbaik Melalui Kemitraan yang Sinergis**
- **Senantiasa Melakukan Penyempurnaan**
- **Kreatif dan Inovatif**

2.4. Struktur Organisasi Perusahaan.

Organisasi PT. BNI (Persero) Tbk merupakan suatu kumpulan unit kegiatan Kantor Besar, Kantor wilayah, dan Kantor Cabang yang masing-masing unit tersebut didukung pula oleh sub-sub unit di bawahnya, misalnya

kelompok, bagian pengelolaan, dan unit-unit yang lain. Namun khusus untuk bank-bank pemerintahan, kadar pelaksanaan sebagai agen pembangunan lebih menonjol bila dibandingkan dengan bank-bank swasta.

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR BESAR (Lampiran 1 Bagan).

Unit-unit di Kantor Besar terdiri dari unit penunjang, unit operasional, dan unit pembuat sistem. Fungsi umum Kantor Besar PT. BNI (Persero) Tbk adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pusat pengendali dari seluruh kegiatan unit operasional di lingkungan PT. BNI (Persero) Tbk.
2. Sebagai pusat pembuatan peraturan-peraturan umum yang berlaku untuk ditaati oleh setiap unitnya.
3. Sebagai unit yang menyediakan seluruh kegiatan unit-unit lain yang berada di bawahnya sesuai dengan bidangnya masing-masing.
4. Sebagai unit yang merencanakan seluruh kegiatan PT. BNI (Persero) Tbk sesuai dengan tujuan yang telah digariskan oleh pemegang saham dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh Direksi dalam Kebijakan Umum Direksi (KUD) dan *CorporatePlan*. KUD merupakan garis-garis besar mengenai apa saja yang akan dicapai PT. BNI (Persero) Tbk dalam 1 tahun tertentu. Sedangkan *Corporate Plan* adalah rencana PT. BNI (Persero) Tbk jangka panjang, yaitu 5 tahun, yang telah merupakan keputusan direksi untuk dilaksanakan oleh semua unit dan pegawai di PT. BNI (Persero) Tbk.

Organisasi Kantor Besar PT. BNI (Persero) Tbk ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, Direktur-Direktur, Direksi, Divisi, Biro, dan Satuan Pengawas Intern.

Sesuai dengan surat Keputusan Direksi No.KP/113/DIR/R tanggal 19 May 2010, Unit yang terdapat di Kantor Besar dibagi-bagi dalam 11 bidang direksi yang diawasi oleh Dewan Komisaris dan dikuasai oleh RUPS PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yaitu :

1. Direktur Utama, bertanggung jawab terhadap seluruh operasional perusahaan dan secara khusus membawahi :
 - a. Satuan Pengawasan Intern.
 - b. Divisi Perencanaan Strategis.
 - c. Divisi Komunikasi Perusahaan dan Kesekretariatan.
2. Wakil Direktur Utama, bertanggung jawab membantu direktur utama dalam memimpin operasional perusahaan dan secara khusus membawahi :
 - a. Change Management Office.
 - b. Divisi Sumber Daya Manusia.
 - c. Divisi Pendidikan dan Pelatihan.
3. Direktur Bidang Manajemen Resiko, secara khusus membawahi :
 - a. Divisi Manajemen Resiko.
4. Direktur Bidang Keuangan (CFO), secara khusus membawahi :
 - a. Divisi Pengendalian Keuangan.
 - b. Divisi Umum.
 - c. Unit Pengembangan Perusahaan Anak.

5. Direktur Business Banking, secara khusus membawahi :
 - a. Divisi Korporasi 1.
 - b. Divisi Korporasi 2.
 - c. Divisi Transactional Banking & Financial Service.
 - d. Divisi Jasa Keuangan dan Dana Institusi.
 - e. Divisi Usaha Menengah.
 - f. Divisi Usaha Kecil.
6. Direktur Bidang Konsumer & Ritel, secara khusus membawahi :
 - a. Divisi Kredit Konsumer.
 - b. Divisi Bisnis Kartu.
 - c. Divisi Wealth Management.
 - d. Divisi Dana & Jasa Konsumen.
 - e. Unit Dana Pensiun Lembaga Keuangan.
 - f. Divisi Usaha Syariah.
7. Direktur Bidang Operasional dan TI, secara khusus membawahi :
 - a. Divisi Operasional.
 - b. Divisi Teknologi Informasi.
8. Direktur Bidang Jaringan dan Layanan, secara khusus membawahi :
 - a. Chief Of Network & Service.
 - b. Divisi Jaringan dan Layanan.
 - Kantor Wilayah.
 - Kantor Cabang DN.
9. Direktur Bidang Tresuri dan Internasional, secara khusus membawahi :
 - a. Divisi Tresuri.

b. Divisi Internasional.

10. Direktur Bidang Kepatuhan, secara khusus membawahi :

a. Divisi Kepatuhan.

b. Divisi Hukum.

11. Chief Of Business Risk Officer :

a. Divisi Kredit Khusus.

b. Divisi Resiko Kredit.

Disamping itu, di dalam struktur organisasi Kantor Besar dikenal adanya komite-komite yang terdiri dari 6 komite, yaitu : Komite risiko dan capital, Komite manajemen teknologi, Komite sumber daya manusia, Komite Anggaran dan Rencana Kerja, Komite disiplin, dan Komite layanan. Komite-komite ini bertugas membantu direksi dalam melaksanakan tugas-tugas yang bersifat kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam bidang tertentu yang sifatnya strategis. Disamping itu komite-komite ini bertugas mengkoordinasikan secara terpadu pelaksanaan kebijakan-kebijakan direksi dengan unit-unit fungsional.

Ketua komite seluruhnya adalah Direktur Utama, dan untuk masing-masing komite ditunjuk ketua pengganti (salah satu anggota direksi). Sedangkan anggota komite adalah seluruh anggota direksi dari divisi-divisi terkait di Kantor Besar.

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI PENGENDALIAN KEUANGAN (PKU)

(Lampiran 2 Bagan).

Berikut ini adalah struktur dari Divisi Pengendalian Keuangan (PKU) tempat dimana penulis melaksanakan kegiatan Magang. Jika digambarkan lebih spesifik Divisi Pengendalian Keuangan (PKU) dipimpin oleh seorang Pemimpin Divisi yang dibawahnya terdapat staff kontrol intern dan pimpinan bagian umum. Berikut adalah struktur organisasi di Divisi Pengendalian Keuangan (PKU) :

A. Pemimin Divisi Pengendalian Keuangan (PKU)

A.1. Wakil Pemimpin-1 Bidang Manajemen Keuangan yang membawahi 4 Pimpinan Kelompok.

A.1.a. Pemimpin Kelompok Laporan Keuangan (LKN) yang membawahi :

A.1.a.1 Manager-manager Pengelolaan Laporan Keuangan Eksternal.

A.1.a.2 Manager-manager Pengelolaan Laporan Perpajakan.

A.1.b. Pemimpin Kelompok Analisa Kinerja (ASK) yang membawahi :

A.1.b.1. Manager-manager Pengelolaan Analisa Kinerja.

A.1.c. Pemimpin Kelompok Anggaran Perusahaan (APN) yang membawahi :

A.1.c1. Manager-manager Pengelolaan Penyusunan
Anggaran.

A.1.d. Pemimpin Kelompok Sentra Akuntansi Nasional 2
(SAN2)

A.1.d.1. Manager-manager Pengelolaan Pemantauan
Akuntansi & Pelaporan.

A.2. Wakil Pemimpin Divisi-2 Bidang Akuntansi Keuangan yang
membawahi 5 pimpinan kelompok dan sekretaris.

A.2.a. Pemimpin Kelompok Pengendalian Akuntansi
Keuangan (AKN) yang membawahi :

A.2.a.1. Manager Pengelolaan Penunjang
Operasional.

A.2.a.2. Manager Auditor Assistency.

A.2.a.3. Manager Pengelolaan Akuntansi Pusat.

A.2.b. Pemimpin Kelompok Rekonsiliasi Keuangan
(RKN) yang membawahi :

A.2.b.1. Manager-manager Pengelolaan
Rekonsiliasi.

A.2.c. Pemimpin Kelompok Sentra Akuntansi
Nasional (SAN1) yang membawahi :

A.2.c.1. Manager-manager Pengelolaan
Laporan Keuangan Internal.

A.2.d. Pemimpin Kelompok Sistem Akuntansi (SAP)
yang membawahi :

A.2.d.1. Manager-manager Pengelolaan Sistem

Akuntansi.

A.2.d.2. Tim Task Force (Implementasi

PSAK)

A.2.e. Pemimpin Bagian Pembayaran.

A.2.e.1. Manager Pembayaran.

A.2.f.2. Sekretaris.

2.5. Bidang Usaha Perusahaan.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank BNI sebagai salah satu lembaga keuangan terkemuka di Indonesia memberikan produk dan jasa kepada nasabah dalam berbagai bentuk. Produk dan jasa yang disediakan oleh PT. BNI (Persero) Tbk antara lain, sebagai berikut :

- 1) Menghimpun Dana (Funding).
 - Simpanan Giro (Demand Deposit).
 - Simpanan Tabungan (Saving Deposit).
 - Simpanan Deposito (Time Deposit).
- 2) Menyalurkan Dana (Lending).
 - Kredit Investasi.
 - Kredit Modal Kerja.
 - Kredit Konsumtif.

- Kredit Profesi.

3) Jasa (Service).

- Safe Deposit Box.
- Transfer.
- Kliring.
- Menerima setoran-setoran (Payment Point).
- ATM.
- Sms Banking
- Internet Banking.

2.6. Sumber Daya Manusia Yang Tersedia Di Divisi PKU.

Menurut Jenjang Pendidikan.

	JUMLAH ORG	%
Sarjana III	8	5.48
Sarjana II	42	28.77
Sarjana I	80	54.79
Diploma III	16	10.96
JUMLAH	146	100

Menurut Jenjang Manajemen.

	JUMLAH ORG	%
Senior Management	11	7.53
Middle Management	32	21.92
Junior Management	72	49.32
Staff	31	21.23
JUMLAH	146	100

Menurut Jenjang Usia.

	<i>JUMLAH ORG</i>	%
20 – 25 Tahun	14	9.59
26 – 30 Tahun	53	36.30
31 – 35 Tahun	38	26.03
36 – 40 Tahun	29	19.86
41 – 55 Tahun	12	8.22
JUMLAH	146	100